

## ABSTRAK

Pada saat ini jumlah institusi pendidikan terutama perguruan tinggi di Indonesia berkembang sangat pesat. Dengan jumlahnya yang banyak ini tentu akan mengakibatkan persaingan antar institusi pendidikan. Untuk itu masing-masing institusi perlu meningkatkan tata kelola untuk menunjang kegiatan akademik. Selain pada bidang akademik juga perlu dilakukan peningkatan pengelolaan dibidang lainnya misalnya pada bidang administrasi, keuangan, sumber daya manusia, kemahasiswaan, sistem informasi, peningkatan mutu pendidikan. Institusi pendidikan tidak serta merta sembarangan melakukan pengadaan suatu sistem, teknologi atau aplikasi karena harus dilakukan perencanaan yang matang.

Untuk membuat keselarasan antara bisnis dan teknologi perlu dilakukan perancangan arsitektur *enterprise*. Dengan menerapkan arsitektur *enterprise* pada proses perancangan teknologi informasi membuat hasil yang diharapkan pada akhir perancangan menjadi lebih efisien dan efektif. Akan tetapi arsitektur *enterprise* ini memiliki jumlah kerangka kerja yang cukup banyak untuk bisa dipilih oleh para stakeholder. Setiap *enterprise architecture framework* memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda. Ada yang hanya berfokus pada bisnis utama adapula yang berfokus pada hal detail dalam perancangan. Untuk dapat menentukan *framework* mana yang akan digunakan perlu diperhatikan beberapa hal penting untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan sebuah institusi pendidikan.

Penelitian ini berfokus pada analisa dan penentuan *enterprise architecture framework* pada institusi pendidikan dengan membandingkan 3 kerangka kerja yaitu; *Zachman Framework*, TOGAF dan FEAF. Hasil yang diharapkan dari penelitian adalah berupa hasil perbandingan dari ketiga framework tersebut yang akan menjadi rekomendasi untuk institusi pendidikan yang akan menerapkan arsitektur *enterprise*.

**Kata Kunci:** Institusi Pendidikan, *enterprise architecture framework*, Zachman, TOGAF, FEAF.